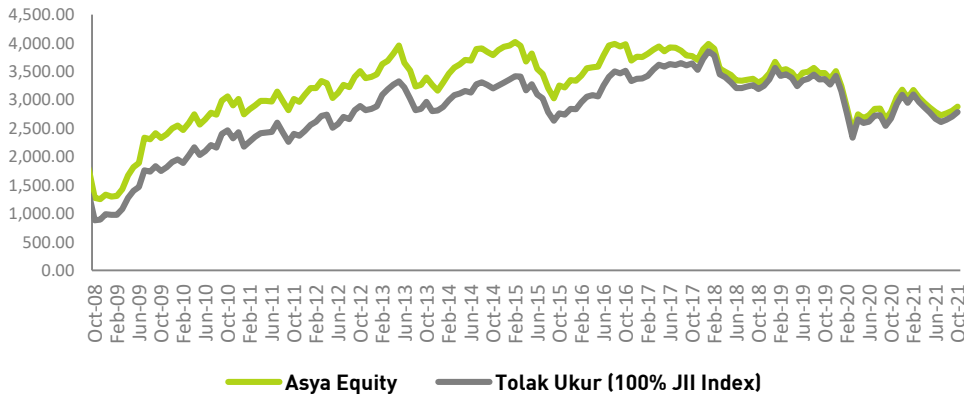


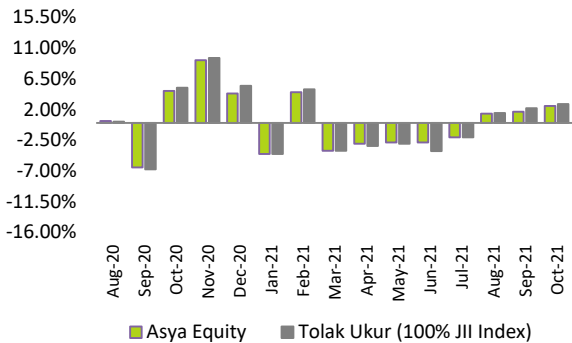
KINERJA DANA INVESTASI



Asya Equity Tolak Ukur (100% JII Index)

Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	2.48%	2.79%
Sejak awal tahun	-9.39%	-9.91%
Sejak tahun lalu	3.27%	4.08%
Sejak peluncuran	43.98%	39.10%

KINERJA BULANAN



Asya Equity Tolak Ukur (100% JII Index)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Chandra Asri Petrochemical
- Charoen Pokphand Ind
- United Tractors

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+2.48%) pada Oktober 2021. Kinerja tersebut sejalan dengan kinerja tolak ukurnya yang juga tercatat positif (+2.79%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak menguat dan ditutup di level 567 dimana di bulan sebelumnya di level 552.

Pada bulan Oktober 2021, IHSG menguat sebesar 4,8% MoM dan ditutup pada level 6.591,35 sementara Indeks LQ45 dan IDX30 masing-masing menguat sebesar 6,5% MoM dan 6,4% MoM sehingga IHSG mampu membukukan pertumbuhan 10,24% selama periode Januari – Oktober 2021. Penguatan IHSG di bulan September didukung oleh membaiknya sejumlah indikator ekonomi domestik. Hal ini juga mendorong inflow dari investor asing secara year to date sebesar Rp39,6 triliun.

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan BI7DRR di 3,5%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75% dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan tujuan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan sistem keuangan di tengah proyeksi inflasi yang rendah dan upaya mendukung pertumbuhan ekonomi. Nilai tukar Rupiah ditutup pada USIDR14.168 atau terdepresiasi 0,84 % dibandingkan akhir tahun 2020. Bank Indonesia juga terus menambah likuiditas di perbankan sebesar Rp122,92 triliun sepanjang tahun 2021 (hingga 15 Oktober 2021) dan melanjutkan pembelian SBN di pasar perdana untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp142,54 triliun.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

TUJUAN INVESTASI

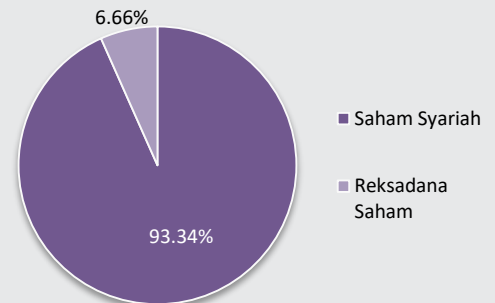
Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

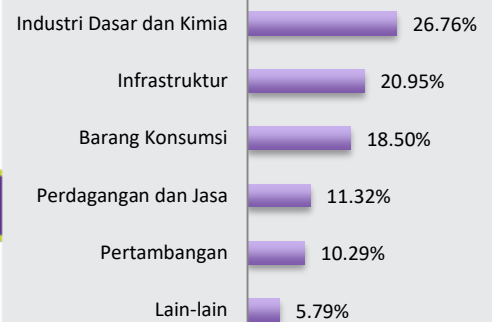
Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah) 80% -100%

Instrumen Pasar Uang 0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp. 115,443,237,840.06

HARGA UNIT HARIAN Rp. 2,879.52

TOTAL UNIT 40,091,144.7214

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%.

TINGKAT RISIKO Tinggi